

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *Quick Exposure Checklist* (QEC), dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab risiko *musculoskeletal disorders* pada operator dikarenakan proses produksi yang masih manual yang tidak ergonomis, sehingga menimbulkan keluhan pada bagian punggung, pinggang dan lengan.
2. Berdasarkan penghitungan risiko *musculoskeletal disorders* menggunakan metode *Quick Exposure Checklist* pada 11 stasiun kerja, terdapat dua stasiun kerja yang memiliki risiko lebih dari 70%. Stasiun penyaringan memiliki tingkat risiko sebesar 90%, diikuti oleh stasiun pewarnaan dengan tingkat risiko 77%. Oleh karena itu, kedua stasiun kerja ini memerlukan perbaikan secepat mungkin. Sementara itu, tujuh stasiun kerja lainnya memiliki risiko $>50\%$ hingga $\leq 70\%$. Stasiun penggilingan memiliki risiko sebesar 53%, pemasakan 63%, *press* satu 63%, pencetakan 66%, Pembungkusan memiliki risiko 56% dan 66%, *press* dua memiliki risiko 56%, serta pembukaan kain dengan risiko 63%. Stasiun-stasiun ini memerlukan investigasi lebih lanjut dan juga perbaikan yang tepat.
3. Perbaikan kondisi di stasiun penyaringan, *press* satu, pencetakan, pembungkusan, *press* dua dan pembukaan kain disarankan untuk mengurangi gaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, merancang ulang metode kerja atau peralatan agar postur kerja lebih alamiah. Sedangkan untuk stasiun penggilingan, pemasakan, dan pewarnaan, usulan yang diberikan adalah mengurangi beban yang diangkat hingga 10 kg dan mengubah metode pengangkatan agar beban tubuh tidak bertumpu pada pinggang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usulan perbaikan yang diberikan hanya sampai pada tahap desain sehingga perlu di uji coba agar mengetahui tingkat keefektifan dan kenyamanan operator.
2. Sebaiknya operator memperhatikan postur kerja dan beban angkat untuk meminimalisir keluhan yang terjadi.
3. Usulan perbaikan pada sembilan stasiun kerja hendaknya diterapkan untuk mengurangi rasa sakit yang dialami dan potensi cedera.